

LAPORAN KURASI PUBLIKASI PUBLIC RELATIONS

ANALISIS RAGAM PUBLIKASI PR PADA ISU

Kematian Wisatawan Brasil Juliana Marins di Gunung Rinjani (Juni 2025)



Disusun oleh:

Kurniawan Dwi Aryaseta (23041430012)

Muhammad Kaisan Haedar (23041430020)

Edwinda Muhammad Hafidz Nur Arfani Santosa (23041430027)

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

I. Deskripsi Isu yang Dipilih

Isu yang diangkat dalam laporan ini adalah meninggalnya wisatawan asal Brasil, Juliana De Souza Pereira Marins (26 tahun), saat melakukan pendakian di Gunung Rinjani, Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada Juni 2025. Peristiwa ini menjadi salah satu krisis pariwisata terbesar di Indonesia pada tahun tersebut karena mendapat perhatian luas, baik dari media nasional maupun internasional.

A. Kronologi Singkat

Peristiwa ini terjadi pada Sabtu, 21 Juni 2025 sekitar pukul 04.00 WITA, Juliana memulai pendakian melalui jalur Sembalun bersama enam rekannya dan seorang pemandu lokal menuju puncak Rinjani.

Sekitar pukul 06.30 WITA di titik Cemara Nunggal, ia mengalami kelelahan dan diminta beristirahat. Pemandu kemudian melanjutkan perjalanan bersama rombongan lain, sementara Juliana ditinggalkan sementara di lokasi tersebut.

Saat pemandu kembali, Juliana sudah tidak berada di tempat. Tim melihat cahaya senter dari arah jurang menuju Danau Segara Anak, sehingga diduga korban terjatuh ke jurang dengan kedalaman ratusan meter.

Tim SAR gabungan segera dikerahkan, melibatkan Basarnas, BTNGR, TNI/Polri, BPBD, serta relawan. Proses pencarian menghadapi kendala besar berupa medan ekstrem dan kondisi cuaca yang tidak menentu.

Pada Selasa, 24 Juni 2025, korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia di kedalaman sekitar 600 meter. Keesokan harinya, jenazah berhasil dievakuasi menggunakan helikopter dan dibawa ke fasilitas medis untuk proses lanjutan.

Hasil autopsi menunjukkan bahwa korban meninggal akibat trauma berat yang menyebabkan pendarahan internal, dan diperkirakan meninggal tidak lama setelah terjatuh.

B. Dampak dan Signifikansi Isu

Kasus ini menjadi perhatian global karena korban dikenal sebagai travel influencer dengan puluhan ribu pengikut. Setelah kejadian, muncul gelombang perhatian besar dari publik Brasil, termasuk kampanye di media sosial seperti #JusticeForJuliana.

Bahkan, akun media sosial pejabat dan instansi Indonesia turut dibanjiri komentar dari warganet internasional. Media besar dunia seperti BBC, The Guardian, dan Associated Press turut meliput kasus ini. Hal ini berdampak langsung pada citra pariwisata Indonesia di mata global.

II. Profil Singkat Instansi

A. Kementerian Pariwisata RI

Instansi utama dalam analisis ini adalah Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Kementerian ini bertanggung jawab dalam pengelolaan sektor pariwisata nasional, termasuk komunikasi publik dalam situasi krisis. Dalam kasus ini, Kemenpar berperan sebagai koordinator komunikasi dan kebijakan, bekerja sama dengan berbagai instansi lain seperti Basarnas dan Kedutaan Besar Brasil.

B. Instansi Pendukung

Beberapa instansi lain yang terlibat antara lain:

1. Basarnas sebagai pelaksana operasi pencarian dan evakuasi
2. Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai pengelola kawasan
3. Kementerian Kehutanan sebagai pengambil kebijakan terkait wisata

III. Tabel Kurasi Publikasi PR

No	Media & Sumber	Instansi	Bentuk Publikasi	Pesan Utama	Tujuan Komunikasi	Analisis Singkat
1	CNN Indonesia	Kemenpar RI	Siaran Pers	Menyampaikan keprihatinan dan memastikan operasi SAR berjalan maksimal dengan dukungan teknologi	Manajemen krisis	Respons awal yang cepat untuk menjaga kepercayaan publik dan menunjukkan koordinasi lintas lembaga
2	Website resmi Kemenpar	Kemenpar RI	Siaran Pers Resmi	Penjelasan kronologi dan koordinasi antar instansi	Transparansi & citra	Menjadi sumber utama yang kredibel dan rujukan bagi media lain
3	Tempo.com	Kemenpar RI	Keterangan Pers Menteri	Penegasan SOP dan langkah perbaikan (audit, pelatihan, edukasi)	Pemulihan citra	Fokus pada solusi jangka panjang dan penguatan reputasi
4	Instagram Suara.com	Kemenpar RI	Media Sosial	Kemenpar Memperingatkan destinasi wisata ekstem di Indonesia agar menegakkan standar Operational Prosedur	Informasi publik & respons digital	Untuk menyebarkan peringatan keselamatan secara cepat dan luas, serta menunjukkan ketegasan pemerintah dalam mengendalikan krisis dan

				(SOP) secara disiplin dan menyeluruh		mencegah insiden serupa melalui kanal digital
--	--	--	--	--------------------------------------	--	---

IV. Analisis Ragam Publikasi PR

A. Ragam Bentuk Publikasi

Dari hasil analisis, terdapat beberapa bentuk publikasi PR yang digunakan, yaitu: siaran pers melalui media online, publikasi di website resmi, keterangan pers pejabat, serta unggahan media sosial.

Penggunaan berbagai kanal ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya mengandalkan media tradisional, tetapi juga aktif memanfaatkan platform digital.

B. Pola dan Strategi Komunikasi

Terdapat tiga pola utama dalam strategi komunikasi:

1. Crisis Communication

Pada fase awal, komunikasi difokuskan pada penyampaian informasi cepat dan terverifikasi untuk mencegah spekulasi.

2. Reputation Management

Setelah kejadian, fokus bergeser pada pemulihan citra melalui penjelasan kebijakan dan langkah perbaikan.

3. Digital PR

Respons melalui media sosial menjadi penting karena tekanan publik datang dari audiens internasional.

C. Efektivitas Publikasi

Secara umum, strategi PR yang dilakukan cukup efektif dalam menyampaikan informasi dan menunjukkan keseriusan pemerintah.

Namun, ada beberapa catatan, seperti keterlambatan informasi di awal yang memicu spekulasi serta kurangnya penjelasan terkait aspek tanggung jawab individu.

V. Kesimpulan

Berdasarkan analisis publikasi PR yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan instansi terkait dalam kasus meninggalnya Juliana De Souza Pereira Marins di Gunung Rinjani, dapat disimpulkan bahwa pemerintah telah menerapkan strategi komunikasi yang cukup adaptif melalui berbagai kanal, baik media online, website resmi, maupun media sosial.

Pola komunikasi menunjukkan pergeseran dari penanganan krisis (penyampaian informasi cepat dan faktual) menuju pemulihan citra (penekanan pada evaluasi dan perbaikan sistem). Respons digital juga menjadi penting karena adanya tekanan dari publik internasional, terutama melalui media sosial.

Meski secara umum komunikasi PR dinilai cukup efektif dalam menunjukkan koordinasi dan kehadiran pemerintah, masih terdapat kekurangan pada kecepatan informasi awal dan keterbukaan terkait aspek akuntabilitas.

Secara keseluruhan, kasus ini menegaskan pentingnya peran PR dalam menjaga kepercayaan publik dan reputasi pariwisata Indonesia, terutama dalam menghadapi krisis berskala global.

VI. Daftar Pustaka

CNN Indonesia. (2025, 25 Juni). *Kronologi pendaki Brasil meninggal usai jatuh di Gunung Rinjani*.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250625070152-20-1243528/kronologi-pendaki-brasil-meninggal-usai-jatuh-di-gunung-rinjani>

Detikcom. (2025, 24 Juni). *Pendaki asal Brasil yang jatuh ke jurang di Gunung Rinjani meninggal*. Detik Sumsel.
<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7981065/pendaki-asal-brasil-yang-jatuh-ke-jurang-di-gunung-rinjani-meninggal>

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2025, 24 Juni). *Siaran pers: Penjelasan Kementerian Pariwisata mengenai musibah yang menimpa turis Brasil di Gunung Rinjani*.
<https://kemenpar.go.id/berita/siaran-pers-penjelasan-kementerian-pariwisata-mengenai-musibah-yang-menimpa-turis-brasil-di-gunung-rinjani>

SAR Nasional [@sar_nasional]. (2025, 24 Juni). *[Press conference evakuasi pendaki asal Brasil di Gunung Rinjani]* [Video]. Instagram. <https://www.instagram.com/reel/DLRulaZzFW9/>

Suara.com [@suaradotcom]. (2025, 27 Juni). *[Pernyataan keprihatinan Menteri Pariwisata Widiyanti terhadap insiden jatuhnya wisatawan di Gunung Rinjani]* [Foto]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/DLg8afExF6x/>

Kompas.id. (2025, 24 Juni). *Juliana Marins diduga meninggal dunia di kedalaman jurang Gunung Rinjani.* <https://www.kompas.id/artikel/juliana-marins-diduga-meninggal-dunia-di-kedalaman-jurang-gunung-rinjani>

Tempo.co. (2025, 28 Juni). *Insiden Juliana Marins di Gunung Rinjani, Kemenpar tegaskan pentingnya SOP wisata ekstrem.* <https://www.tempo.co/ekonomi/insiden-juliana-marins-di-gunung-rinjani-kemenpar-tegaskan-pentingnya-sop-wisata-ekstrem-1845092>